

BAB III.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah: kualitatif deskriptif. Menurut Bog dan Taylor yang dimaksudkan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan karya ilmiah dengan menggunakan atau meneliti data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati terhadap status kelompok manusia, suatu objek atau suatu kelompok kebudayaan.³

H.B. Sutopo, menyatakan bahwa penelitian deskripsi menekankan penyajian data dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam

¹Sutopo, 2016, *Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, hlm. 40

²Moeleong, Lexy. J. 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, hlm. 2.

³Moeleong, Lexy. J. 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 2.

yang menggambarkan situasi yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Penelitian kualitatif menekankan pada gejala yang diteliti. Penelitian ini tanpa didahului suatu hipotesis. Jenis penelitian ini lebih memungkinkan untuk mendapatkan informasi penelitian yang lebih teliti.⁴

Berpijak dari uraian di atas, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Karena hasil penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang implementasi TQM mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, monitoring, pelaporan tindak lanjut, faktor pendukung dan penghambat serta upaya untuk memecahkan hambatan-hambatan dalam mengimplementasikan TQM di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara. Alamat Jl. Raya Jepara Bangsri Km. 09 Kecamatan Mlonggo Jepara, Kode Pos 59452. Alasan yang mendasari dipilihnya lokasi penelitian tersebut karena: (1) lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga efektif dan efisien dilihat dari segi waktu, tenaga dan biaya; (2) ingin mengetahui pengimplementasian nilai-nilai TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara; (3) MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Jepara memiliki prestasi akademik maupun non akademik yang baik.

1. Waktu Penelitian

⁴Sutopo, 2016, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 40

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan dari Januari–Mei 2020. Kegiatan penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Oktober				Nopember				Januari					
		1	2	3	4	1	2	3	4	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Tema dan Judul	V													
2	Penyusunan Draf Proposal		V												
3.	Penyampaian Instrumen			V											
4	Ujian Proposal									V					
5.	Ijin Penelitian									V					
5	Pengumpulan data												V		
6	Observasi												V		
7.	Reduksi data													V	
8.	Penyusunan draf laporan													V	
9.	Penyusunan Laporan Akhir												V	V	V
10	Pengesahan														

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan pemecahan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁵ Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁶

⁵ Sutopo, 2016, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 40

⁶Suharsimi Arikunto, 2016, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 96

Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber, dikumpulkan menggunakan berbagai teknik selama proses penelitian berlangsung. Data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

Data primer yaitu: sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda).⁷ Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Data primer berupa: (1) data hasil wawancara dengan para informan (pengawas, kepala madrasah, waka kesiswaan, pembimbing ekstra kurikuler, guru, siswa, dan komite sekolah) yang bewujud transkrip wawancara tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan program tindak lanjut manajemen kesiswaan. (2) Data hasil observasi berasal dari pengamatan langsung di lapangan ketika pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler.

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Data sekunder berupa: dokumen-dokumen sekolah yang bewujud: profil, delapan standar mutu, buku-buku kepustakaan yang menyangkut TQM, foto-foto, gambar-gambar, rekaman-rekaman yang berhubungan dengan

implementasi nilai-nilai TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Mathalibul Huda Mlonggo.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data dari informan, dokumen atau arsip, sumber pustaka, dan hasil penelitian yang relevan.

- 1) Informan atau nara sumber, yang terdiri dari pengawas, kepala madrasah wakil kepala madrasah, guru, siswa, TU, dan komite madrasah.
- 2) Dokumen atau arsip yang berkaitan dengan delapan standar mutu pendidikan.
- 3) Sumber pustaka, berasal dari berbagai teori yang disampaikan oleh pakar atau ahli dari berbagai sumber buku.
- 4) Sumber penelitian yang relevan dimaksudkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan baik dalam bentuk tesis, jurnal nasional maupun internasional.

3. Indikator Penelitian

a. Indikator mutu pendidikan

Indikator mutu pendidikan yang menjadi petunjuk dalam penelitian di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, yaitu:

- 1) Standar kompetensi lulusan
- 2) Standar isi
- 3) Standar proses
- 4) Standar pendidik dan tenaga kependidikan
- 5) Standar sarana dan prasarana
- 6) Standar pengelolaan
- 7) Standar pembiayaan
- 8) Standar penilaian pendidikan

⁷ Suharsimi Arikunto, 2016, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 96

b. Indikator *Total Quality Management* (TQM)

TQM ialah suatu pendekatan dalam usaha memaksimalkan daya saing melalui perbaikan terus-menerus atas jasa, manusia, produk dan lingkungan.⁸

TQM dalam konteks pendidikan adalah suatu pendekatan manajemen yang memiliki filosofi perbaikan secara terus menerus yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi/organisasi pendidikan untuk menciptakan jasa dan produk yang mampu memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan, kepuasan bagi para pelanggannya di masa mendatang. Indikator TQM yang dikembangkan di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, yaitu:

- 1) Fokus pada pelanggan
- 2) Obsesi terhadap kualitas
- 3) Pendekatan ilmiah.
- 4) Komitmen jangka panjang.
- 5) Kerja sama Tim (Teamwork)
- 6) Perbaikan sistem secara berkesinambungan
- 7) Pendidikan dan pelatihan.
- 8) Kebebasan yang terkendali.
- 9) Kesatuan tujuan.
- 10) Adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan

D. Teknik Pengumpulan Data

⁸Aminatul Zahro, 2015. Total Quality Management: Capaian Kualitas Output melalui Sistem Kontrol Mutu Sekolah, *Jurnal*, Surakarta: Cendekia, 9 (1), hlm. 79-94

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan berasal dari data lapangan, yaitu: data yang diperoleh melalui terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan penelitian pada obyek yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.⁹

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.¹⁰ Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah suatu jenis observasi yang mana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dan dukanya. Dengan observasi partisipatif ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹¹

Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung apa yang terjadi di lapangan yakni: implementasi nilai-nilai TQM untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Mathalibul Huda Mlonggo mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, monitoring, pelaporan dan tindak lanjut serta mengadakan pengamatan-pengamatan seperlunya guna

⁹ Sutrisno Hadi, 2011, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yayasan Psikologi UGM, hlm. 9

¹⁰ Sutrisno Hadi, 2011, *Metodologi Research II*, hlm. 193

memperoleh data untuk melengkapi dan memperkuat data kepustakaan dalam pembahasan tesis ini.

Observasi dalam penelitian ini dititikberatkan pada pengamatan pengimplementasian nilai-nilai TQM dalam peningkatan mutu di MA Mathalibul Huda mulai kegiatan akademik maupun nonakademik, pelaksanaan PBM, kelengkapan data administrasi dari delapan standar nasional pendidikan, dan profil madrasah.

2. Wawancara secara mendalam (*in-depth interviewing*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹² Wawancara adalah percakapan tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan di wawancarai (*interviewee*) memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Jadi, wawancara adalah percakapan yang dilakukan pewawancara dengan orang yang diwawancarai yang sekiranya memiliki pengetahuan yang dibutuhkan oleh pewawancara dan berusaha untuk memperoleh pengetahuan tentang permasalahan yang ada.

Patton dalam Sutopo berpendapat wawancara secara mendalam adalah jenis wawancara yang bersifat lentur dan terbuka, tidak terstruktur ketat, tidak dalam suasana formal, dan bisa dilakukan berulang pada informan yang sama.¹³

Pertanyaan yang diajukan semakin terfokus sehingga informasi yang bisa

¹¹Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D.*, Bandung: Alfabeta, hlm. 73

¹² Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D.*, hlm. 73.

¹³ Sutopo, 2016, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 40

dikumpulkan semakin rinci dan mendalam. Kelonggaran dan kelenturan cara ini akan mampu mengorek kejujuran informan untuk memberikan informasi yang sebenarnya terutama yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai TQM untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Mathalibul Huda Mlonggo.

Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah (bidang kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, dan Humas) guru, siswa, komite dan pengawas madrasah MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku dan lain-lain. Teknik studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Instrumen yang digunakan adalah mencatat dokumen (*content analysis*).¹⁴

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk mencari data yang terkait dengan implementasi TQM mulai dari proses sistem manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, monitoring, pelaporan dan tindak lanjut). Data faktor pendukung komponen sistem manajemen mulai dari sumber daya tenaga pendidikan di madrasah (kepala madrasah, guru, siswa, TU, Komite) sarana dan prasarana, kurikulum, administrasi, dan pembiayaan.

Hasil pengumpulan data melalui dokumentasi dapat mendukung atau menguatkan data yang diperoleh melalui wawancara, angket terbuka, maupun angket tertutup, sehingga metode dokumentasi dapat dilakukan untuk mengukur semua aspek data yang dibutuhkan dalam penelitian sejak awal sampai akhir penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan agar penelitian dapat valid dan reliabel. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dan perpanjangan keikutsertaan.

1. Triangulasi

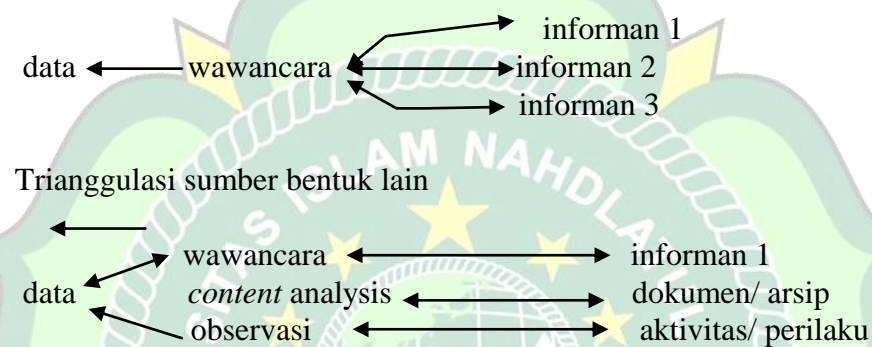
Trianggulasi yaitu: teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembanding terhadap data tersebut. Alasan yang mendasari dipilihnya trianggulasi sumber data yang berbeda-beda yang tersedia. Artinya, data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu, bisa lebih teruji kebenarannya bilamana dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda, baik kelompok sumber sejenis atau sumber yang berbeda jenisnya.

Trianggulasi dengan memanfaatkan penggunaan sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari informan yang satu dengan informan yang lainnya. Dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan antara pengawas, kepala SMP, wakil kepala bidang kesiswaan, dan pembimbing kegiatan ekstrakurikuler.

Trianggulasi dengan jalan memanfaatkan penggunaan metode dengan cara mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui metode tertentu misalnya observasi dibandingkan dengan hasil

¹⁴Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D.*, hlm.

wawancara. Trianggulasi dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan seorang peneliti dengan penelitian lainnya. Trianggulasi dengan memanfaatkan teori dapat dilakukan dengan cara membandingkan secara logis teori lain yang bisa menunjang dan mendukung data atau informasi yang diperoleh dan diperlukan. Gambaran tentang trianggulasi sumber dapat dilihat pada bagan yang disusun pada gambar 3.1.



Gambar 4. Trianggulasi Sumber.¹⁵

2. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data, di mana peneliti ikut serta tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Alasan digunakannya teknik perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini karena keikutsertaan peneliti tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Keikutsertaan peneliti dapat mempelajari kebudayaan dan dapat untuk menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi/pemutarbalikan fakta baik dari diri sendiri maupun responden. Perpanjangan keikutsertaan bertujuan untuk membangun

kepercayaan para subyek terhadap peneliti. Kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu membuat catatan lapangan dan membuat penafsiran dari data yang diperoleh selama keikutsertaannya dalam penyelenggaraan kegiatan kegiatan ekstra kurikuler pengembangan diri bakat dan minat siswa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁶

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik analisis kualitatif deskriptif bersifat induktif, bahwa semua simpulan dibentuk dari semua informasi yang diperoleh dari lapangan.¹⁷ Metode induktif yaitu suatu metode yang bertitik tolak dari pengamatan, dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus dan peristiwa-peristiwa konkrit. Kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa khusus itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁸ Di samping menggunakan analisis kualitatif bersifat induktif juga menggunakan analisis deduktif. Analisis deduksi berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak dari pengetahuan yang sifatnya umum itu

¹⁵ Sutopo, 2016, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 40

¹⁶ Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D.*, hlm. 79

¹⁷ Sutopo, 2016, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 40

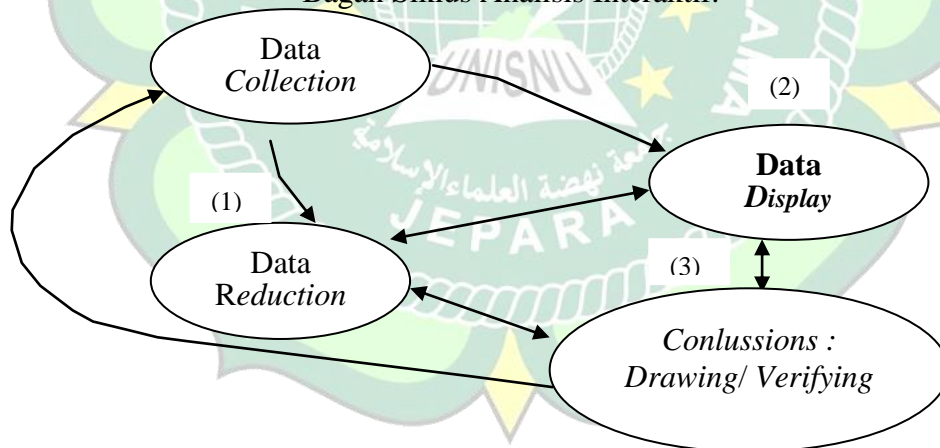
¹⁸ Ali Mudin Tuwu, 2013, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: UI Press, hlm. 78

bila kehendak menilai sesuatu kejadian yang khusus.¹⁹ Metode ini digunakan untuk menganalisis data lapangan.

Proses analisis ini dilakukan bersamaan sejak awal dengan proses pengumpulan data, dengan melakukan beragam teknik refleksi bagi pendalaman dan pematapan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa model interaktif Milles dan Huberman. Kegiatan pokok analisa model ini meliputi: Pengumpulan data, Reduksi data, penyajian data, kesimpulan-kesimpulan: penarikan/verifikasi.²⁰

Poses atau kegiatan di atas menjadi landasan peneliti dalam melukiskan dan menuturkan seluruh hasil yang diketahui dan dipahaminya tentang masalah yang ditelitinya. Berikut ini adalah bagan gambaran alur kegiatan pengolahan data kualitatif.²¹ Analisis interaktif dapat digambarkan sebagai berikut

Bagan Siklus Analisis Interaktif.



Gambar 3. Bagan Siklus Analisis Interaktif Milles dan Huberman.²²

¹⁹ Ali Mudin Tuwu, 2013, *Pengantar Metode Penelitian*, hlm. 78

²⁰ Mills, M.B. & Hubberman, 2000, *Qualitative data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Beverly Hills, California: Sage Publication, hlm. 20

²¹ Mills, M.B. & Hubberman, *Qualitative data Analysis: A Sourcebook of New Methods*, hlm. 20

²² Mills, M.B. & Hubberman, 2000, *Qualitative data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. 21

Bagan Siklus Analisis Interaktif Milles dan Huberman rincian model tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.
2. Penyajian data merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Untuk menampilkan data-data tersebut agar lebih menarik maka diperlukan penyajian yang menarik pula. Dalam penyajian ini dapat dilakukan melalui berbagai macam cara visual misalnya gambar, grafik, chart network, diagram, matrik dan sebagainya. Penyajian data disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga tersaji deskripsi kondisi yang rinci jawaban setiap permasalahan.
3. Simpulan-simpulan : penarikan/verifikasi merupakan bagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh, sehingga simpulan-simpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang benar dan tidaknya hasil laporan penelitian. Simpulan adalah tinjauan ulang pada catatan lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya yaitu yang merupakan validitasnya.²³

²³Moeleong, Lexy. J. 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif* hlm.21.

Melalui verifikasi data maka didapatkan objektivitas. Untuk mendapatkan data yang objektivitas maka dibutuhkan subjektivitas dan kesepakatan intersubjektif dari peneliti sehingga hasil penelitian mudah dipahami bagi para pembaca secara mendalam.

